

ABSTRAK

Masratu; *Sikap dan bentuk pengamalan ajaran agama Islam pada keluarga beda agama di kecamatan Dusun Tengah Kabupaten Barito Timur (analisis pendidikan agama Islam, psikologi dan sosiologi,* di bawah bimbingan I: Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, MA dan bimbingan II: Dr.Saifuddin Ahmad Husin, MA., pada Universitas Islam Negeri Antasari Pascasarjana S-2 Banjarmasin, 2021.

Kata Kunci: Sikap, Pengamalan, Ajaran Agama Islam, Keluarga.

Sikap dan pengamalan yang sempurna dalam memahami ajaran agama Islam akan membentuk keluarga yang religius. Oleh karena itu, maka keluarga merupakan tempat utama dalam pemahaman ajaran agama Islam agar terbentuknya sikap dan pengamalan ajaran agama Islam yang sesuai koridornya. Penelitian ini untuk mendeskripsikan Sikap dan bentuk pengamalan ajaran agama Islam pada keluarga beda agama di kecamatan Dusun Tengah Kabupaten Barito Timur (analisis pendidikan agama Islam, psikologi dan sosiologi).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data yang dipakai adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Data dalam penelitian ini adalah pihak yang bersangkutan langsung yaitu dari pihak keluarga beda agama yang berada di Kecamatan Dusun Tengah. Sedangkan sumber data tokoh agama serta masyarakat sekitar di lingkungan Kecamatan Dusun Tengah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Sikap dalam hubungan keluarga beda agama tidak menjadi halangan bagi mereka untuk saling tolong menolong dalam berbagai hal. Bentuk pengalaman ajaran agama Islam pada keluarga beda agama di Kecamatan Dusun Tengah masih kurang baik.1) pendidikan agama Islam dalam sebuah keluarga akan membentuk sikap yang baik pula pada diri individu.2) Psikologi adalah cara para muallaf bersikap dengan keluarga mereka yang masih memeluk agama terdahulunya tetap menghargai dan menghormati.3) Sosilologi adalah hubungan beda agama dalam sebuah keluarga tidak menjadi halangan.

ABSTRACT

Masratu: *Attitudes and forms of practice of Islamic teachings in interfaith families in the Dusun Tengah sub-district of East Barito Regency (analysis of Islamic education, psychology and sociology).* Thesis under the guidance of I: Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, MA and guidance II: Dr. Saifuddin Ahmad Husein, MA., At the State Islamic University of Antasari Postgraduate S-2 Banjarmasin, 2021.

Keywords: Attitudes, Practices, Islamic Teachings, Family.

A perfect attitude and practice in understanding the teachings of Islam will form a religious family. Therefore, the family is the main place in understanding the teachings of Islam in order to form attitudes and practice Islamic teachings in accordance with its corridors. This study is to describe the attitudes and forms of practicing Islamic teachings in interfaith families in Dusun Tengah sub-district, East Barito Regency (analysis of Islamic religious education, psychology and sociology).

This study used a qualitative approach and data collection techniques used were observation techniques, interview techniques, and documentation. While the data analysis used in this research is data reduction, data presentation and conclusion drawing. The data in this research are directly related parties, namely from the interfaith family in the Dusun Tengah District. Meanwhile, the source of data for religious leaders and the surrounding community in the Dusun Tengah District environment.

The results of this study indicate that: Attitudes in family relationships of different religions do not become an obstacle for them to help each other in various ways. The form of experience of Islamic teachings in interfaith families in Dusun Tengah District is still not good. 1) Islamic religious education in a family will also form a good attitude towards individuals. 2) Psychology is a way for converts to behave with their families who still embrace religion in the past, they still value and respect. 3) Sociology is the relationship between religions in a family that does not become an obstacle.